

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran nilai-nilai Multikultur dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII A SMPN 13 SATAP Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya dapat terlaksana dengan baik namun masih ada Guru dan Siswa yang belum menerapkannya, namun sejalan dengan sub masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan Nilai-nilai Multikultur pada Mata Pelajaran IPS di kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap , sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dimana rencana pembelajaran atau RPP sudah dilakukan guru walaupun pembelajaran Nilai-nilai Multikultur tidak dimasukkan ke dalam RPP Karena Hanya dikaitkan saja dengan IPS, Pendidikan IPS merupakan pembelajaran yang membentuk peserta didik untuk menjadi warga negara dalam kehidupan damai, dapat berkompetensi untuk beradaptasi, bersinergi dan berkomunikasi dengan baik serta dapat berpikir positif terhadap orang lain. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran keseluruhan atau gabungan beberapa mata pelajaran tersebut, sehingga pembelajaran ini memerlukan model-model yang bervariasi. Maka Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang memadukan dan mengintegrasikan berbagai konsep dasar disiplin ilmu sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi untuk jejang pendidikan dan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi masalah yang muncul di kehidupannya.
2. Pelaksanaan nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap sudah baik, Pemahaman mengenai multikultur di sekolah bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan nantinya dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Guru memegang peran yang strategis dalam peningkatan mutu penyediaan sarana dan prasarana yang melihatkan peran guru dalamnya

Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan Nilai-nilai Multikultur dapat dijadikan sebagai solusi dalam masa sekarang, karena tidak hanya berpedoman dengan menggunakan buku tetapi juga guru diharapkan bisa menjelaskan nilai-nilai Multikultur yang ada di lingkungan Desa Punggur Kapuas tepatnya di SMPN 13 Satap Sungai Kakap, walapun hanya dikaitkan saja pada pembelajaran IPS. Ibu Ratna S.Pd. I juga mengatakan bahwa pelaksanaan nilai-nilai Multikultur sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya hanya dikaitkan saja dengan pembelajaran IPS, supaya siswa yang ada di kelas VIII A dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi masyarakat yang ada di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS dengan nilai-nilai multikultur di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya lebih kepada masalah-masalah respon siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya materi yang disampaikan guru di kelas karena hanya dikaitkan saja dengan pembelajaran IPS, Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh tingkat sumber daya manusia (SDM) yang kurang sehingga pembelajaran yang menggunakan nilai-nilai Multikultur sehingga respon siswa saat memahami pembelajaran sedikit terhambat.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan nilai-nilai multikultur dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan metode pembelajaran serta strategi pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.
2. Siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai multikultur dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memperoleh kualitas belajar yang baik.

Peneliti berharap dengan penggunaan nilai-nilai multikultur dapat membantu siswa dalam mempelajari adat istiadat yang ada dimasyarakat yang walaupun dikaitkan dengan pembelajaran IPS, dan juga sekolah dapat memfasilitasi belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultur. Sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.